

Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Untuk Menunjang Kegiatan Pencatatan Sipil

Widhi gunawan, Mahfudz ahnan alfaruq, & Echa parhamda

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika Universitas Muhammadiyah
Prof.Dr.HAMKA Telp: +6281312460798, Fax: (021) 87782739, Mobile: +62089508846709,
Website: ft.uhamka.ac.id, E-mail: ft@uhamka.ac.id

Abstrak

Hingga saat ini, proses pengajuan dan perpanjangan Kartu Tanda Penduduk (KTP) masih terlibat dalam prosedur birokrasi yang membutuhkan waktu cukup lama. Selain itu, permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP) masih menggunakan formulir kertas yang berpotensi hilang atau rusak. Pada saat pendaftaran pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kantor Disdukcapil, seringkali terjadi antrian panjang yang dimanfaatkan oleh pihak Kantor Kecamatan yang tidak bertanggung jawab, melakukan pungutan liar dengan alasan untuk mempercepat proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK). Metode perancangan sistem dilakukan berdasarkan metode analisis kerja (performance), analisis informasi, analisis economy, analisis control, analisis efisiensi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sistem informasi Disdukcapil Kota Depok masih terdapat kelemahan berupa tidak adanya fitur untuk pencatatan sipil pada Website Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Depok. Informasi yang disajikan masih menggunakan aplikasi pihak ketiga. Layanan website Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Depok ini memiliki kelemahan dalam fitur pelayanannya yang dimana rata-rata kebanyakan fiturnya tidak bisa dipakai. Analisis kebutuhan yang telah dilakukan dapat membantu melengkapi sistem website pada Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Kota Depok, sehingga proses pencatatan sipil secara cepat, tepat, dan akurat.

Kata kunci: Analisis, sistem informasi, Disdukcapil

Abstract

Until now, the process of applying for and extending a Resident Identity Card (KTP) is still involved in bureaucratic procedures that take quite a long time. Apart from that, applications for Resident Identity Cards (KTP) still use paper which has the potential to be lost or damaged. When registering to make a Population Identification Card (KTP) at the Disdukcapil Office, there are often long queues which are exploited by irresponsible District Offices, who charge fraudulent fees on the grounds of speeding up the process of making a Resident Identification Card (KTP) or Family Card (KK). The system design method is based on work analysis (performance), information analysis, economic analysis, control analysis and efficiency analysis. Based on the results of research conducted, the Depok City Disdukcapil information system still has weaknesses in the form of no features for civil registration on the Depok population information and administration system (SIAM) website or its information so they still use third party applications. Information system and population information system website services (SIAM) Depok has a weakness in its service features, where on average most of the features cannot be used. Requirement analysis that has been carried out can help complete the website system in the Depok City Population Information and Administration System (SIAM), so that the civil registration process is fast, precise and accurate.

Keyword: Analysis, information system, Disdukcapil

1. PENDAHULUAN

Permulaan kerja di setiap organisasi atau perusahaan memerlukan kemajuan teknologi, yang juga penting untuk melahirkan ide-ide baru. Teknologi informasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi dan proses, serta terbentuknya masyarakat informasi [1]. Salah satu produk kemajuan teknologi adalah

komputer, yang menawarkan informasi nyata melalui metode mekanis dan mudah diakses. Ada banyak industri dan sektor yang telah mengadopsi teknologi komputer, termasuk pendidikan, bisnis, manufaktur, perjalanan, hiburan, dan militer. Demikian halnya pada kantor walikota Depok, sebuah instansi pemerintahan yang berfungsi sebagai media informasi mengenai penduduk [2]. Salah satu aspeknya adalah

pelaksanaan administrasi data kependudukan yang mencakup pengajuan dan perpanjangan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Sampai saat ini, prosedur pengajuan dan perpanjangan Kartu Tanda Penduduk (KTP) masih terlibat dalam manajemen birokrasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama, di mana pengajuan harus melewati proses di tingkat RT/RW dan Kelurahan[3]. Dalam serangkaian proses tersebut, pemohon juga diminta untuk hadir sepanjang jalannya proses, yang dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), terutama bagi penduduk yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi. Terlebih lagi, dalam proses pengajuan Kartu Tanda Penduduk (KTP) masih menggunakan lembaran kertas yang berpotensi hilang atau rusak, sehingga tidak dapat digunakan kembali saat diperlukan. Tak hanya itu, ketika masyarakat mendaftar pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kantor Kecamatan, seringkali terjadi antrean panjang yang dimanfaatkan oleh pihak kantor Kecamatan yang tidak bertanggung jawab dengan melakukan pungutan liar, alasan utamanya adalah untuk mempercepat proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK). Hal tersebut juga berdasarkan pernyataan kepala inspektorat (irko) Kota Depok, Firmanuddin mengatakan bahwa pada akhir tahun 2019 terdapat 26 laporan terkait pungutan liar khususnya pada bagian pelayanan publik. Keadaan ini memberikan kerugian signifikan kepada masyarakat.

Pada dasarnya sistem informasi merupakan sebuah sistem yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi [4]. Sistem informasi juga berperan penting dalam mengendalikan data-data yang beredar di masyarakat sehingga masyarakat tidak hanya mengikuti arus saja namun juga menikmati data tersebut tanpa memperhatikan makna dari data yang disajikan. Di sini, peran sistem informasi sendiri menjadi jembatan untuk mengontrol data mana yang layak untuk disebarluaskan kepada masyarakat dan mana yang tidak, tanpa mempertimbangkan dampak dari data tersebut [5]. Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah rancangan strategis sistem informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok yang selaras dengan tujuan serta visi misi organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, kependudukan. Penelitian mengenai perencanaan strategis sistem informasi sudah sering dilakukan oleh beberapa peneliti terlebih dahulu, maka terdapat beberapa penelitian yang relevan dijadikan sebagai acuan pada penelitian ini. Penelitian tentang Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Monitoring Anggaran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh Kartika Imam Santoso,

Efta Widorani, dan Prasetyo Nugroho. Hasil dari penelitiannya telah dilakukan analisis masalah menggunakan analisis *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service* (PIECES), untuk melihat kelemahan-kelemahan Sistem Monitoring Anggaran yang lama, dengan tujuan untuk melakukan pembenahan dan penyempurnaan sistem. Hasil dari analisis tersebut telah berhasil dirumuskan kebutuhan fungsional sistem yang baru. Hasil analisis fungsional ini berfungsi sebagai rujukan dalam merancang dan membangun sistem informasi monitoring yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga bisa dibangun sistem informasi yang bisa menjadi alat bantu untuk memonitoring anggaran dengan lebih efektif. Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, akan lebih baik apabila dalam membuat analisa kebutuhan sistem dilanjutkan dengan penggunaan analisis *fishbone* dengan tujuan agar pencarian akar permasalahannya lebih baik, sehingga dalam mencari solusi permasalahan tentang sistem akan lebih fokus dan lebih berkualitas [6].

Penelitian Analisis Kebutuhan Sistem Informasi untuk Menunjang Kegiatan Pencatatan Sipil ini bertujuan menjadikan web Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SI AK) Depok memiliki kegunaan yang lebih lengkap. Berdasarkan data yang didapatkan Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SI AK) Depok masih belum bisa melakukan pendataan terkait surat-surat disdukcapil.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Analisis

Salah satu langkah dalam proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang diteliti telah dikumpulkan secara cermat adalah analisis data. Kegiatan analisis data menjadi elemen penting dalam proses penelitian dan tidak boleh diabaikan, karena tingkat keakuratan dalam menarik kesimpulan sangat dipengaruhi oleh ketajaman dan ketepatan instrumen analisis yang digunakan [7].

2.2 Pengertian Sistem

Menurut Romney (2015), suatu sistem terdiri dari dua atau lebih komponen yang bekerja sama dan dihubungkan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, ia mengatakan bahwa korporasi dapat dianggap sebagai suatu sistem tunggal yang kohesif yang terdiri dari beberapa divisi yang berfungsi sebagai sistem yang lebih kecil yang digabungkan untuk menghasilkan struktur organisasi secara keseluruhan [8].

2.3 Pengertian Informasi

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu [9].

2.4 Pengertian E-KTP

Berdasarkan database kependudukan nasional, Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik merupakan dokumen kependudukan yang mempunyai sistem keamanan dan pengendalian dari segi administrasi dan teknologi informasi. Tujuannya, terciptanya identitas tunggal Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi setiap penduduk, lengkap dengan nomor keamanan dan pencatatan data kependudukan nasional berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Bentuk fisik Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik memuat informasi seperti biodata, gambar, sidik jari, scan iris mata, dan tanda tangan [10].

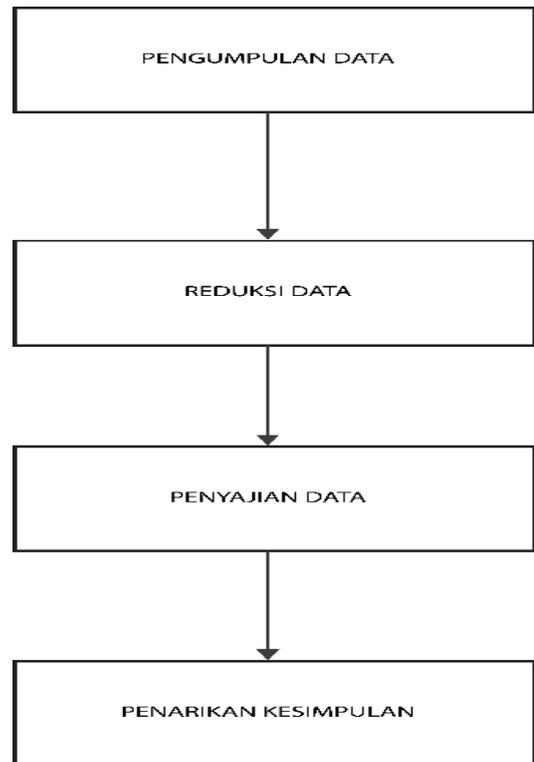
2.5 Pengertian DATA

Data merupakan komponen utama dari sistem informasi perusahaan karena semua informasi untuk pengambilan keputusan berasal dari data. Oleh karena itu sudah sewajarnya jika pengolahan data dipandang sebagai kebutuhan primer oleh perusahaan. Pengelolaan data yang buruk dapat mengakibatkan tidak tersedianya data penting yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan [11].

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Gambar 3.1 ialah bagan maupun rancangan untuk hasil penelitian maupun riset yang akan penulis gunakan dalam mengambil data penelitian, hal ini dilakukan agar pembuat sistem analisis kebutuhan sistem informasi dapat bekerja maupun berjalan dengan semestinya:



Gambar 3.1 Rancang penelitian

Flowchart pada Gambar 3.1 menjelaskan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan [12]. yaitu dengan menggunakan maupun mengambil data dengan cara mengumpulkan semua hasil data yang berada di lokasi penelitian dengan melakukan teknik observasi dan wawancara dengan pegawai disdukcapil di walikota Depok, saat di wawancarai Nuraeni Widyawati selaku kepala dinas penduduk dan pencatatan sipil memaparkan tentang kelemahan pada system Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIK) yang ada di walikota depok, salah satu nya seperti fitur input maupun informasinya masih menggunakan jasa pihak ketiga

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan [13].

3. Penyajian Data

Penyajian Data, yaitu sebuah rangkaian maupun sistem untuk menyampaikan data yang telah valid ataupun informasi yang memungkinkan penelitian lakukan di dukcapil kota Depok [14].

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap analisis data yang telah disajikan [15]. yaitu sebuah penarikan kesimpulan dari semua yang telah peneliti teliti sehingga menjadi sebuah kesimpulan yang konkrit, valid, dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Kebutuhan

Dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) cetak, Penulis melakukan analisis untuk mengenali persyaratan yang diperlukan, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang akan digunakan, di antaranya :

- a. Spesifikasi Hardware
 - 1 buah PC dengan spesifikasi :
 - Processor : AMD Ryzen 5 2500U
 - RAM : 8 GB
 - Hard Disk : 1 TB
- b. Spesifikasi Software
 - Sistem operasi : Windows 10 64 bit
 - Software : Sistem informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

4.2 Analisis Kelemahan Sistem

Metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kelemahan dalam sistem yang berlaku saat ini adalah metode *Performance, Information, Economy, Control, Efficient* (PIECES). Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Analisis Kerja (*Performance*)

Metode penilaian kinerja digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan sistem dalam mendukung proses pembuatan/permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Hasil Analisis :

- a. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan proses pembuatan cetak Kartu Tanda Penduduk (KTP) paling cepat 1hari dan paling lama 4 hari, dalam proses pendaftaran cetak Kartu Tanda Penduduk (KTP) masih memiliki proses yang sangat panjang dikarenakan Pendaftaran masih melalui RT/RW dan Kelurahan.
- b. Proses pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) masih melakukan cetak manual satu persatu sehingga Kartu Tanda Penduduk (KTP) berhasil dicetak akan sangat lama.
- c. Selain itu dalam proses pergantian foto Kartu Tanda Penduduk (KTP) sistem tidak bisa mendeteksi seseorang yang masih menggunakan Kacamata/Softlens sehingga ketika ada warga yang mendaftar

menggunakan Kacamata, wajib melepas kacamata.

- d. Dalam Menginput data harus menggunakan aplikasi pihak ketiga yaitu Sistem Layanan Online Dukcapil Depok. Bersih – Mudah – Lancar (Silondo Bermula). Tidak bisa langsung dalam website Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAK) Depok.

2. Analisis Informasi (*information*)

Metode analisa informasi digunakan untuk Mengetahui sejauh mana Transparansi proses pembuatan cetak foto Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Hasil Analisis :

- a. Pada pembuatan Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAK) Depok belum menyediakan mengenai tentang progres cetak foto Kartu Tanda Penduduk (KTP), sehingga warga tidak dapat memantau perkembangan cetak foto Kartu Tanda Penduduk (KTP) dikarenakan proses cetak .

b. Saran :

Pada web Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAK) Depok belum ada fitur untuk melihat Proses Pembuatan cetak Kartu Tanda Penduduk (KTP) seharusnya dibuatkan fitur untuk mengetahui sampai sejauh mana progress pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

3. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Analisis Ekonomi digunakan untuk mengetahui apakah dalam proses pembuatan cetak Kartu Tanda Penduduk (KTP) masih dipungut biaya/tidak.

Hasil Analisis :

Proses pembuatan/pendaftaran Kartu Tanda Penduduk (KTP) masih sering terjadinya pungutan biaya di kelurahan sehingga harus dibuatkan sistem pendaftaran online sehingga bisa mengurangi pungutan biaya dalam proses tersebut.

4. Analisis control (*Control*)

Analisis control digunakan untuk mengetahui sejauh mana proses aplikasi dapat melakukan control terhadap validitas data kependudukan

Hasil Analisis:

Masih sering terjadinya kependudukan ganda, sehingga oknum bisa memanfaatkan celah itu untuk tindakan penipuan

4.4 Alur Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Disdukcapil kota Depok

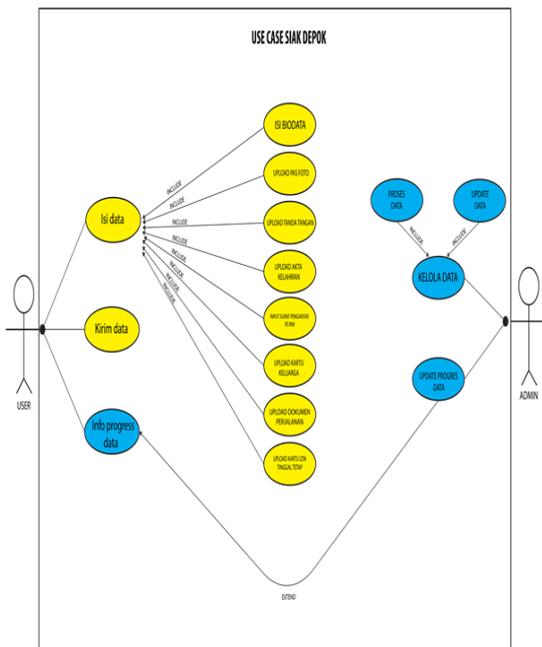
1. Bawa fotokopi kartu keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) lama ke Disdukcapil kota Depok.
2. Verifikasi data dan pengambilan pas foto
3. Masukkan tanda tangan melalui alat pemindai tanda tangan elektronik
4. Perekaman sidik jari tangan kanan & kiri dengan alat pemindai
5. Pemindai iris mata
6. Warga menerima tanda bukti pencetakan ktp
7. Kartu Tanda Penduduk (KTP) siap dicetak

4.5 Sistem informasi *Existing* di dukcapil kota Depok Sistem Informasi Sistem Layanan Online Dukcapil Depok. Bersih – Mudah – Lancar (Silondo Bermula). Silondo Bermula merupakan Aplikasi form layanan administrasi pendudukan disdukcapil kota depok yang ditanamkan yang ditanamkan pada media komunikasi berbasis whatsapp melalui metode Artificial Intelligence (AI) dengan pola chatbot.

Kekurangan Sistem Informasi Silondo Bermula.

1. Masyarakat wajib mempunyai whatsapp Silondo bermula.
2. Data tidak tersimpan dengan aman.
3. Risiko akun diretas
4. Respond chat nya / feedback nya lama

4.6 Unified modelling language (UML)



Gambar 4.6 Unified modelling language (UML)

UML pada gambar 4.6 menggambarkan pembaharuan pada Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Depok yaitu:

1. Untuk menginput data tidak perlu dilakukan menggunakan aplikasi pihak ke tiga ataupun secara manual seperti pada sistem sebelumnya.
2. User dapat melihat setiap progress pengurusan surat sudah sampai sejauh mana.

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Kota Depok, dengan metodologi penelitian mengemukakan pendekatan dari teori kemudian diuraikan menjadi suatu usulan pemecahan masalah yang berbentuk langkah-langkah pemecahannya, lalu beberapa metode dalam perancangan sistem ini yaitu metode analisis kerja (*performance*), analisis informasi, analisis *economy*, analisis *control*, analisis efisiensi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sistem informasi Disdukcapil Kota Depok masih terdapat kelemahan berupa tidak adanya fitur untuk pencatatan sipil pada Website Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Depok maupun informasinya jadi mereka masih menggunakan aplikasi pihak ketiga yaitu Sistem Layanan Online Dukcapil Depok. Bersih – Mudah – Lancar (Silondo Bermula), lalu layanan website Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Depok ini memiliki kelemahan dalam fitur pelayanannya yang dimana rata-rata kebanyakan fiturnya tidak bisa dipakai. Diharapkan dalam pembuatan system ini dapat membantu melengkapi sistem website pada Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Kota Depok dimana didalamnya masih terdapat banyak kekurangan pada fitur-fiturnya,

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis yang telah dilakukan sebelumnya terciptalah sebuah pembaharuan pada Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAM) Kota Depok yang jauh lebih lengkap dan fungsional dimana pada sistem yang telah diperbarui ini dapat lebih memudahkan masyarakat dalam mengurus surat-surat yang berkaitan dengan pencatatan sipil seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) maupun Kartu keluarga (KK), dimana waktu yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran surat-surat yang berkaitan dengan pencatatan sipil masih sangat lama paling cepat 1hari dan paling lama 4 hari ini berdasarkan arahan dari pegawai yang melayani, tapi pada kenyataannya bisa sampai 1-2 bulan bahkan ada yang sampai 1 tahun lebih ini berdasarkan wawancara dari beberapa masyarakat yang berhasil diwawancarai yang jelas narasumber adalah memang warga Kota Depok itu sendiri

Dengan adanya pembaharuan pada Sistem informasi dan administrasi kependudukan (SIAK) Kota Depok yang berdasarkan dari beberapa metode analisis yang telah disebutkan, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pengurusan surat-surat yang berkaitan dengan pencatatan sipil, sehingga dalam proses pengurusan nya semuanya sudah dilakukan secara online, sehingga dalam proses pengurusan nya bisa lebih transparan dan juga dapat membantu dalam proses pencatatan sipil agar lebih cepat, tepat, dan akurat

KEPUSTAKAAN

- [1] H. Herlina and T. M. Surya Mulyana, "Analisis Persepsi Dan Hubungan Prestasi Belajar Matematika Dengan Prestasi Bahasa Pemrograman," *J. Ilm. Mat. dan Pendidik. Mat.*, vol. 11, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.20884/1.jmp.2020.12.1.1932.
- [2] A. Ratnasari *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi Pengumpulan Laporan Tanggap Darurat Dari Masyarakat," *J. Inf. Syst. Manag. Digit. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 75–83, 2024, doi: 10.59407/jismdb.v1i2.358.
- [3] R. A. Widyanto and F. Lazim, "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk Dan Keluar Berbasis Web Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo," vol. 2, pp. 1–7, 2024.
- [4] R. R. Rinanda, "Evaluasi Pelayanan Berbasis Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan," pp. 16–75, 2022.
- [5] A. Gunawan, N. Wahyuni, R. Kiswindyatmoko, P. B. Katili, and D. R. Barleany, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Praktikum Berbasis Website," *J. Tek.*, vol. 21, no. 1, pp. 17–31, 2023, doi: 10.37031/jt.v21i1.284.
- [6] A. Rozaq, R. K. Hardinto, and R. Yunida, "Analisis Kebutuhan Sistem Informasi," *Semin. Nas. Ris. Terap.*, vol. 19, no. 1, pp. 35–45, 2018, [Online]. Available: <https://totosuharto.wordpress.com/2008/07/10/analisis-kebutuhan-sistem-informasi/>
- [7] Y. F. Apriyanda and M. B. Sanjaya, "11406-22192-1-Sm," vol. 5, no. 3, pp. 2343–2358, 2019.
- [8] C. Mazumdar, *Enterprise Information System Security*, no. July. 2011. doi: 10.4018/978-1-61692-852-0.ch111.
- [9] Suroyo and J. Devitra, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smp Negeri 12 Kabupaten Tebo," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, 2019.
- [10] D. M. C. Hermanto and Suyudi, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pembangunan Infrastruktur Desa Karanggintung untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektive Infrastruktur Desa," *J. Media Apl.*, vol. 10, no. 1, pp. 14–31, 2018, [Online]. Available: <https://stikomiyos.ac.id/journal/index.php/meda-a-aplikom/article/download/54/31>
- [11] D. Syahrul Suci Romadhon1, "Vol . 3 No . 1 Februari 2019 ISSN : 2597-3673 (Online) ISSN : 2579-5201 (Printed) ISSN : 2597-3673 (Online) ISSN : 2579-5201 (Printed)," *Peranc. WEBSITE Sist. Inf. SIMPAN PINJAM MENGGUNAKAN Framew. CODEGINTER PADA Kop. BUMI ISSN 2579-5201 Peranc. Sejah. JAKARTA Syahrul*, vol. 3, no. 1, pp. 21–28, 2019.
- [12] A. Kathleen, R. P. Sutanto, and A. P. K., "Analisis Perbandingan User Flow Dari Aplikasi E-Catalogue Ifurnholic," *J. DKV Adiwarna*, vol. 1, no. 18, pp. 121–131, 2021.
- [13] B. Bimbingan and D. A. N. Konseling, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling," *J. Fokus Konseling*, vol. 2, no. 2, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- [14] N. H. Santhi, "Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Terpusat Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Lombok Timur," *JMCBUS J. Manag. Creat. Bus.*, vol. 2, no. 1, pp. 165–176, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2140>
- [15] Y. Safira, "Nomor skripsi 6285/kom-d/sd-s1/2024," 2024.